

**KOHESI GRAMATIKAL DAN LEKSIKAL DALAM KUMPULAN *JOKES*
“THE GOD LOVES GOLFERS” KARYA RAY FOLEY****Sri Wahyuni Samaratul Zannah¹; Djatmika²; Tri Wiratno²**¹ Mahasiswa Pascasarjana Universitas Sebelas Maret² Universitas Sebelas Maret¹samaratulzannah@gmail.com**ABSTRACT**

This research analyzes the text in English jokes. The approach implemented in this study is discourse analysis. The research objectives are to: (1) describe the grammatical cohesion in The God Loves Golfers Jokes written by Ray Foley, (2) describe the lexical cohesion in The God Loves Golfers written by Ray Foley, (3) explain the roles of grammatical and lexical cohesion to show the contents for the readers. The research method applied in this study is descriptive qualitative. The source of data in this research is document. The source from document is English language text The God Loves Golfers jokes. The data of this research is in the form of English language text in The God Loves Golfers jokes written by Ray Foley. Based on the result of the data analysis it is conclude that The God Loves Golfers written by Ray Foley are categorized as coherent discourse, because it is supported by cohesion devices. There are four devices of grammatical cohesion; they are 38 references, 2 Substitutions 1 Ellipsis and 4 conjunction. In addition, lexical cohesion is also discovered in this discourse; they are 211 repetitions, 3 synonymy, 4 antonym and 8 collocations. The most dominant in grammatical cohesion is reference whereas concerning the lexical cohesion, the most dominant is repetitions. Those cohesion device have the role to show the content of jokes written by Ray Foley.

Keywords: *English language collection of jokes, Grammatical Cohesion, Lexical Cohesion, the Role of Grammatical and Lexical Cohesion.*

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis kumpulan *jokes* berbahasa Inggris. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis wacana. Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan penanda kohesi gramatikal dalam teks *jokes* karya Ray Foley, (2) mendeskripsikan penanda kohesi leksikal dalam teks *jokes* karya Ray Foley, (3) menjelaskan peran kohesi gramatikal dan leksikal dalam penyampaian isi *jokes* kepada pembaca. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah dokumen. Sumber data yang didapat dari dokumen berupa teks bacaan yang terdapat di dalam kumpulan *jokes* berbahasa Inggris. Data penelitian ini berupa teks bacaan dari kumpulan *jokes* berbahasa Inggris karya Ray Foley. Dari hasil analisis data, disimpulkan bahwa teks bacaan bergenre *jokes* karya Ray Foley merupakan sebuah wacana yang padu karena didukung oleh penanda kohesi. Dalam wacana ini ditemukan empat penanda kohesi gramatikal, yaitu referensi 38 Substitusi 2 ellipsis 1 dan konjungsi 4 Selanjutnya, dalam teks berbahasa Inggris karya Ray Foley juga ditemukan penanda kohesi leksikal, yaitu repetisi 211 Sinonimi 3 Antonimi 4 dan kolokasi 8. Kohesi gramatikal yang paling dominan dalam teks *jokes* berbahasa Inggris karya

Ray Foley adalah referensi, sedangkan kohesi leksikal yang paling dominan adalah repetisi. Penanda kohesi tersebut memiliki peran dalam memunculkan alur cerita pada isi teks *jokes* karya Ray Foley.

Kata kunci: Kumpulan *Jokes* berbahasa Inggris, Kohesi Gramatikal, Kohesi Leksikal, Peran Kohesi.

PENDAHULUAN

Manusia selalu dihadapkan dengan berbagai kesibukan dan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Masalah yang datang silih berganti membuat ketegangan yang terjadi pada pikiran maupun fisik. Oleh karena itu, dibutuhkannya hiburan yang dapat mengurangi depresi dan pikiran negative seseorang dalah melalui humor dan lelucon.

Melalui humor dan lelucon, seluruh syaraf otot akan terasa lebih ringan sehingga memberi suasana hati menjadi tenang dan nyaman yang pada akhirnya memberi respon positif ke otak, sehingga otak tersebut akan bekerja secara maksimal dan juga optimal. Humor adalah salah satu bentuk hiburan yang sangat digemari oleh masyarakat.

Salah satu bentuk humor yang sering ditemukan adalah lelucon. Lelucon di artikan sebagai cerita yang pada akhir dari kalimat yang lucu ini bertujuan untuk menghibur. Lelucon bisa ditemukan di belahan dunia manapun, karena kebiasaan untuk menceritakan hal-hal lucu ada di semua bangsa tanpa memandang kelas dan usia.

Lelucon biasanya merupakan cerita pendek atau susunan perkataan yang bersifat lucu. Terdapat beberapa kategori lelucon, dari lelucon sederhana hingga lelucon yang menggunakan sarkasme. Lelucon biasanya menyenangkan untuk sebagian orang, tetapi lelucon juga dapat menyakitkan bagi pihak lain. Teks lelucon atau *jokes* pada umumnya bersifat kisah fiktif yang lucu dari anggota suatu kelompok (*folk*), seperti suku bangsa (etnis), golongan, kelas, dan ras. Lelucon biasanya sangat kental dengan nuansa budaya Negara penciptanya karena lelucon merupakan representasi dari pola pikir, sikap hidup, kepercayaan, maupun pola tingkah laku pencipta dan masyarakatnya.

Untuk dapat memahami lelucon dan peran kohesi dalam penyampaian isi jokes kepada pembaca, maka harus memperhatikan penggunaan kohesi wacana yang utuh dan baik. Wacana merupakan tataran yang paling besar dalam hierarki kebahasaan. Wacana bukan merupakan susunan kalimat yang acak, tetapi merupakan suatu kesatuan bahasa, baik lisan maupun tulisan yang tersusun berkesinambungan dan membentuk suatu kepaduan.

Penelitian ini akan membahas penggunaan kohesi gramatikal dan leksikal dan peran kohesi dalam memunculkan isi teks yang bersifat *jokes* karya Ray Foley kepada pembaca. Sejalan dengan pandangan bahwa bahasa terdiri dari atas bentuk (*form*) dan makna (*meaning*), maka hubungan antar bagian wacana dapat di bedakan menjadi dua jenis, yaitu hubungan bentuk yang disebut kohesi (*cohesion*) dan hubungan makna atau hubungan semantis yang disebut koherensi (*coherence*). Pada penelitian ini penulis hanya memfokuskan terhadap kohesinya saja. Kohesi dilihat dari penggunaan unsur kohesi yang terdapat di dalam cerita tersebut, kohesi yang dimaksud dapat berupa kohesi gramatikal dan leksikal. Penelitian yang berjudul Analisis Kohesi Gramatikal dan Leksikal pada Buku Karya Ray Foley yang Berjudul *God Loves Golfer: The Best Jokes* ini dikhususkan untuk mendeskripsikan kekohesian yang terdapat dalam buku tersebut.

Alasan secara umum dipilihnya buku bergenre *jokes* sebagai kajian adalah bentuk isi teks yang ada dalam buku tersebut sangat ringkas dan memiliki sub bagian tersendiri dengan judul yang berbeda-beda namun tetap menuntut tingkat kekohesian dan koherensi yang tinggi agar tetap berupa suatu wacana yang utuh. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kepaduan wacana yang di dukung oleh aspek kohesi gramatikal dan leksikal serta menjelaskan peran kohesi tersebut dalam memunculkan isi dari teks lelucon berbahasa Inggris karya Ray Foley yang berjudul *The God Loves Golfers*.

TEORI DAN METODOLOGI

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena bertujuan untuk memaparkan penggunaan kohesi dan juga peran kohesi dalam penyampaian isi teks lelucon kepada pembaca. (Halliday dan Hasan, 1976:1) menyatakan bahwa “Teks merupakan kesatuan bahasa yang sedang menjalankan fungsinya. Teks bukan merupakan kesatuan gramatikal seperti klausa atau kalimat, dan teks tidak dapat didefinisikan berdasarkan ukurannya. Teks terkadang digambarkan sebagai kesatuan gramatikal yang lebih besar dari sebuah kalimat, tetapi memiliki hubungan dengan kalimat sebagaimana halnya sebuah kalimat berhubungan dengan sebuah klausa, sebuah klausa dengan sekelompok klausa, dan seterusnya.

Berdasarkan penjelasan pada topik mengenai teks di atas yang menyatakan bahwa analisis wacana mengharuskan disertakannya analisis tentang konteks terjadinya suatu tuturan, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa konteks merupakan konsep yang paling penting dalam analisis wacana. Keberadaan konteks dalam suatu struktur wacana menunjukkan bahwa teks tersebut memiliki struktur yang saling berkaitan satu dengan yang lain. Gejala inilah yang menyebabkan suatu wacana menjadi utuh dan lengkap.

Fokus penelitian ini adalah buku kumpulan *jokes God Loves Golfer* karya Ray Foley: *God Loves Golfers* yang sudah dilokalisasi dalam bentuk pdf. Adapun jenis sumber data secara menyeluruh yang bisa digunakan dalam penelitian kualitatif, adalah sebagai berikut: narasumber atau informan; peristiwa aktivitas, dan perilaku; tempat atau lokasi; benda, gambar, dan rekaman; dokumen dan arsip (Sutopo, 2006:57).

Sebagaimana telah dinyatakan dalam judul bahwa penelitian ini menganalisis gramatikal dan leksikal pada teks *jokes The God Loves Golfer* karya Ray Foley. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa teks itu sebagai sumber data (tulisan). Data dalam penelitian ini adalah data kebahasaan, yaitu satuan-satuan lingual yang berupa tuturan-tuturan dari teks lelucon *The God Loves Golfer* karya Ray Foley. Data kebahasaan tersebut berupa tuturan-tuturan yang di dalamnya terdapat alat-alat wacana baik aspek gramatikal maupun leksikal yang mendukung kepaduan wacana.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

3.1.1. Aspek Gramatikal dalam *the God Loves Golfers*

Pada teks lelucon berbahasa Inggris *God Loves Golfers* yang berjudul *Golf Course or...* ditemukan pengacuan pronomina persona sebanyak 19. Pengacuan pronomina persona ini didominasi oleh pengacuan endofora yang bersifat anaforis, yaitu sebanyak 6. Adapun pengacuan endofora yang bersifat kataforis 1. Substitusi atau penyulihan digunakan untuk menggantikan nomina, verba dan klausa. Berikut substitusi yang terdapat dalam sub judul dari *God Loves Golfers*. Pada teks lelucon ini terdapat substitusi nomina dan klausa yang masing-masing ditemukan satu substitusi. Terdapat substitusi nomina pada sub judul *a scratch golfer* dan substitusi klausa pada *golf course or...*

Ellipsis atau pelesapan adalah salah satu jenis kohesi gramatikal yang berupa penghilangan atau pelesapan satuan lingual tertentu yang telah disebutkan sebelumnya. Terdapat tiga macam ellipsis, yaitu ellipsis klausa, ellipsis nomina dan ellipsis verba. Dalam teks lelucon karya Ray Foley ini hanya ditemukan 1 elipsis saja pada sub judul yaitu, *this* sebagai diksis *head* dan *numeratif head*. Konjungsi yang paling dominan muncul adalah konjungsi aditif atau penambahan, yaitu terdapat sebanyak 52.00%. Hal ini dikarenakan sesuai dengan fungsinya. Konjungsi bertujuan untuk memberikan tambahan informasi ke pada pembaca dengan yang telah disampaikan sebelumnya.

3.1.2. Aspek Leksikal dalam *the God Loves Golfers*

Dalam penelitian ini data di analisis berdasarkan kelas kata (*content word*) yang digolongkan berdasarkan kata benda (*noun*), kata kerja (*verb*), kata sifat (*Adjective*), dan kata keterangan (*adverb*) yang terdapat dalam teks lelucon karya Ray Foley yang berjudul *God Loves Golfers*. Repetisi yang di temukan dalam teks lelucon berbahasa Inggris sebanyak 211. Sinonimi yaitu nama lain untuk benda atau hal yang sama, atau ungkapan lain (Abdul Chaer dalam Sumarlam, 2003:39). Sinonimi di tandai dengan adanya kesamaan makna antara unsur leksikal yang satu dengan yang lain. Sinonimi pada data terdapat pada subjudul *Wife & Mistress, Loft, Low Eighties*, dan *Pregnant Golf*. Antonimi dapat diartikan sebagai nama lain untuk benda atau hal yang lain, atau satuan lingual yang maknanya berlawanan/ berposisi dengan satuan lingual yang lain (Sumarlam, 2010:62). Pada teks lelucon dalam subjudul *Low Eighties* ditemukan antonimi dan *Pregnant Golf, Loft*, dan *Blind Golf*.

Hiponimi dapat diartikan sebagai satuan bahasa (kata, frasa dan kalimat) yang maknanya dianggap merupakan bagian dari makna satuan lingual yang lain. Unsur atau satuan lingual yang mencakupi beberapa unsur atau satuan lingual yang berhiponimi disebut hipernim atau superodinam. Sementara itu hubungan antar unsur bawahan atau antarkata yang menjadi anggota hiponim itu disebut kohiponim. Pada subjudul *Holy One*, kata *golf* merupakan hiponimi dari *shot, fore, a ball* dan *driver*. Hiponimi lainnya juga ditemukan pada subjudul *Our Late*, kata *clubs* berhiponimi dengan *golf* dan *bar*.

3.1.3. Peran Kohesi dalam Penyampaian Isi lelucon

Pengacuan persona orang pertama tunggal banyak digunakan dalam judul *golf course or...* demikian juga kata ganti orang ke dua juga terdapat banyak penggunaan

pengacuan persona *you*. Banyaknya digunakan kata ganti orang pertama tunggal *I* dikarenakan penulis ingin agar pembaca lebih masuk ke dalam karakter dan ikut merasakan apa yang dirasakan oleh karakter tersebut. Penggunaan kata ganti orang kedua tunggal, penulis juga ingin lebih mengajak agar pembaca bisa mengetahui lebih dalam situasi yang sedang di alami oleh karakter tersebut dengan menggunakan kata *you* sebanyak 4 kali agar lelucon yang di tulis oleh penulis bisa tersampaikan dengan baik ke pada para pembaca atau penikmat lelucon *God Loves Golfers* karya Ray Foley ini.

Pengacuan demonstratif dalam teks lelucon ini terbagi dalam pengacuan demonstratif nomina dan adverbial saja. Pengacuan demonstratif nomina terbanyak digunakan adalah *that* dan *here* yang muncul sebanyak 2 kali. Banyak di gunakan pengacuan demonstratif nomina ini karena seolah-olah menggambarkan nomina yang berada dekat dengan penulis dan mitra bicara pasif yaitu pembaca. *These* dan *those* pada demonstratif nomina tidak di temukan dalam teks tersebut. Penggunaan pengacuan demonstratif adverbial *here* hanya terdapat 2 kali. Secara khusus alasan penggunaan aspek pengacuan yang mendominasi ini adalah upaya pengarang untuk memperkenalkan karakteristik dari tokoh-tokoh yang ada di dalam cerita. *God Loves Golfers* yang di tulis oleh Ray Foley tidak banyak menggunakan pengacuan komparatif ini, hanya di temukan 1 atau 2 pengacuan dalam sub judul 1 sampai dengan 30. Ray Foley tidak memfokuskan untuk memperkenalkan karakter yang ada dalam teks lelucon tersebut, melainkan lebih ingin membawa pembaca masuk kedalam cerita dan merasakan gelitikan dari *jokes* tersebut.

Namun, lain halnya dengan Ray Foley yang tidak banyak menggunakan substitusi dalam leluconnya. Teks lelucon biasanya tidak menggunakan banyak kata pengganti ini di karenakan teks lelucon lebih fokus dalam mengulang-ulang suatu kata agar lelucon yang di sampaikan dapat tersampaikan kepada pembaca. Oleh karena itu, hanya di temukan 1 atau 2 saja dalam teks tersebut. Peran ellipsis dalam teks lelucon ini adalah membuat lelucon yang mana penulis akan lebih fokus dalam memaparkan suatu cerita dengan menggunakan kalimat jelas tanpa adanya kesengajaan dalam menghilangkan atau menyembunyikan kata atau satuan tersebut.

Konjungsi banyak di temukan dalam teks lelucon ini. Diantaranya dalam sub judul *What to Do, Tough Round, Late Arrival, Wrong Message, the Golfer and His*

Bride dan *the Perfect Shot*. Ini sama dengan pengertian konjungsi sendiri yang mana konjungsi termasuk salah satu jenis kata yang di gunakan untuk menghubungkan kalimat. Agar terciptanya suatu lelucon penulis harus bisa menghubungkan kalimat satu dengan kalimat lainnya agar lelucon yang di sampaikan bisa membuat pembaca merasakan gelitik tawa saat membaca kalimat atau teks lelucon yang bergenre lelucon.

3.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat diketahui bahwa teks lelucon berbahasa Inggris *The God Loves Golfers* karya Ray Foley menggunakan kohesi gramatikal dan leksikal yang tepat sehingga mampu membentuk sebuah wacana yang memiliki kepaduan bentuk. Penggunaan penanda kohesi menjadikan cerita lelucon lebih mudah dipahami dan menjadikan cerita lelucon terasa lebih ringan dalam penyampaiannya kepada pembaca. Penggunaan penanda kohesi juga bertujuan untuk menghindari penggunaan bahasa yang cenderung sama dari awal cerita yang dapat menjadikan cerita lelucon tidak terasa lucu lagi. Unsur-unsur berupa satuan lingual yang digunakan dalam wacana tersebut disusun secara sistematis dan teratur, sehingga menunjukkan keruntutan ide atau gagasan yang di ungkapkan melalui penanda kohesi.

Kohesi dalam wacana narasi yang bergenre lelucon ini terdiri dari kohesi gramatikal dan leksikal. Aspek kohesi gramatikal yang digunakan meliputi pengacuan (referensi), penyulihan (substitusi), pelesapan (elipsis) dan perangkaian (konjungsi). Kohesi leksikal meliputi pengulangan (repetisi), sinonimi (padan kata), antonimi (oposisi makna), dan kolokasi. Penanda kohesi gramatikal yang digunakan untuk mendukung kepaduan wacana dalam teks lelucon berbahasa Inggris karya Ray Foley adalah pengacuan (referensi), penyulihan (substitusi), pelesapan (elipsis), dan perangkaian (konjungsi).

Penanda kohesi gramatikal yang paling banyak adalah pengacuan (referensi), yaitu berjumlah 38. Aspek pengacuan yang paling banyak adalah pengacuan persona, yaitu sebanyak 19. Hal ini dikarenakan teks lelucon berbahasa Inggris ini merupakan penggalan cerita yang ditulis oleh Ray Foley dengan memasukan nama-nama karakter di dalam cerita lelucon ini. Oleh karena itu penulis tidak mungkin menuliskan nama karakter-karakter tersebut secara terus menerus sehingga untuk menghindari pengulangan tersebut penulis menggunakan pengacuan persona.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan mengenai kohesi gramatikal dan leksikal dan peran kohesi dalam penyampaian isi teks, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: di dalam teks lelucon berbahasa Inggris *The God Loves Golfers* karya Ray Foley di temukan empat aspek kohesi gramatikal, yaitu referensi, substitusi, ellipsis dan konjungsi. Kohesi gramatikal ini di dominasi oleh referensi, yaitu sebanyak 38 pengacuan, yang terdiri atas pengacuan pronominal persona sebanyak 19 dan pengacuan demonstratif sebanyak 6 dan pengacuan komparatif sebanyak 2. Kemudian, substitusi atau penyulihan merupakan aspek kohesi gramatikal yang paling sedikit jumlahnya, yaitu substitusi nomina hanya ditemukan 1 dan substitusi klausa berjumlah 1. Pada teks lelucon berbahasa Inggris karya Ray Foley tidak ditemukan adanya penggunaan substitusi verba. Selanjutnya, ellipsis atau pelesapan sebanyak 2, yaitu sebagai deiksis sebagai *head* dan numeratif sebagai *head*. Dan yang terakhir adalah konjungsi. Pada teks lelucon berbahasa Inggris karya Ray Foley ini terdapat 8 penggunaan konjungsi. 4 konjungsi aditif, 1 konjungsi adservatif, 1 konjungsi kausal dan 2 konjungsi temporal.

Aspek leksikal juga di temukan dalam teks lelucon berbahasa Inggris *the God Loves Golfers*, di antaranya yaitu, repetisi, sinonimi, antonimi, hiponimi dan kolokasi. Repetisi dalam teks lelucon berbahasa Inggris karya Ray Foley ini terdapat penggunaan pengulangan sebanyak 211, sinonimi 3 pasang kata, antonimi 4 pasang kata dan kolokasi 8 kata yang saling berhubungan. Jadi, secara keseluruhan penggunaan aspek kohesi leksikal berjumlah 226.

Peran penggunaan aspek gramatikal dan leksikal dalam penelitian ini di latarbelakangi oleh beberapa alasan. Peran dalam penggunaan aspek kohesi ini di dominasi oleh referensi (pengacuan) ini dikarenakan peran dalam menggunakan referensi sangat penting dalam penyampaian isi teks yang berupa lelucon kepada pembaca dengan menghadirkan pengulangan penggunaan referensi secara terus menerus. Kemudian peran lain yang banyak digunakan dalam teks lelucon berbahasa Inggris karya Ray Foley tersebut yaitu penulis cenderung menggunakan konjungsi yang bersifat sederhana dengan cara ini Ray Foley berupaya memberikan efek kejelasan kepada pembaca. Konjungsi banyak digunakan untuk menyampaikan tambahan informasi bagi pembaca yang telah di sampaikan sebelumnya, ini bertujuan agar isi dari

lelucon tersebut bisa dengan mudah tersampaikan dan membuat gelak tawa kepada pembaca teks lelucon tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Foley, R. (2009). *The god loves golfers*. Naperville, Illionis: Sourcebooks, Inc.
- Halliday, M.A.K., & Hasan. R. (1976). *Cohesion in English*. London: Longman Group Ltd.
- Hoed, B.H. (2008). *Semiotik dan dinamika sosial budaya*. Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya (FIB) Universitas Indonesia.
- Sumarlam. (2003). *Analisis wacana teori dan praktik*. Surakarta: Pustaka Cakra.
- Sutopo, H.B. (2006). *Penelitian kualitatif: dasar teori dan terapannya dalam penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.